BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi : Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lain yang diperlukan oleh dirinya, bangsa dan negara.

Covid-19 melumpuhkan seluruh aktifitas yang ada, salah satunya pada sektor pendidikan. Adanya virus corona sangat menghambat kegiatan pada proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan sekarang proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh.

Pembelajaran secara daring pada umumnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan (*internet*) jarak jauh dengan bantuan beberapa alat perantara seperti *gadget* dan *laptop*. Melalui pembelajaran daring ini sangat membantu dunia pendidikan di Indonesia saat situasi pandemi *covid-19*. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan peserta didik, dalam masa darurat pandemi.

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Pembelajaran daring pada sekolah dasar rata-rata banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai alat

pelantara terhadap peserta didik pada proses belajar mengajar melalui grup *WhatsApp* selama masa pademi *covid-19*.

Pada pembelajaran daring, peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan dan kurang bersemangat. Seorang peserta didik yang mengalami kejadian tersebut dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu hal, tanpa adanya dorongan dari orang lain. Minat akan menetap dan berkembang dengan sendirinya untuk dapat memperoleh dukungan dari lingkungan yang berupa pengalaman. Menurut Sukardi (dalam Susanto, 2016:57) minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan suatu kesukaan, kegemaran dan kesenangan akan sesuatu. Minat belajar dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi. Minat belajar tersebut diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan ukuran yaitu ketertarikan untuk belajar, keterlibatan siswa, perasaan senang dan perhatian siswa.

Minat merupakan keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain. Ketika peserta didik berminat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa ikut aktif partisipasi pada pembelajaran, dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajarnya.

Strategi guru sangat penting dalam pemberian pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bercerita pada anak. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Strategi adalah suatu rancangan yang dirancang dan yang

ditetapkan secara sengaja melakukan kegiatan atau tindakan, mencakup tujuan kegiatan, subjek yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan (Majid 2013:3).

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan atau metode yang akan digunakan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, yang meliputi tahapan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang sesuai dan waktu yang ditentukan. Strategi dapat di artikan sebagai usaha yang dirancang untuk membuat suatu gambaran agar tujuan dapat dicapai sesuai harapan, strategi sangat diperlukan agar dapat membantu kesuksesan dalam melaksanakan proses. Oleh sebab itu, diperlukan strategi untuk peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru di SD Negeri 13/I Muara Bulian terhadap guru dalam pembelajaran secara daring peneliti menanyakan kepada guru tentang bagaimana proses belajar selama pembelajaran secara daring di SD Negeri 13/I Muara Bulian dan guru yang berinisial S mengatakan cara yang dilakukan dalam pembelajaran secara daring, karena ini merupakan kelas rendah maka guru lebih menguatkan cara apa yang harus dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik di era pandemi *covid-19* dengan adanya cara yang dilakukan oleh guru dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran kedepannya agar peserta didik dapat belajar dengan baik ketika berada dirumah. Kebanyakan tugas sekolah di kerjakan oleh orang tua peserta didik. Dari hasil wawancara kepada guru kelas ada banyak karakter peserta didik dari yang rajin hingga yang malas. Ada peserta didik yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran dan ada juga yang kurang berminat, sehingga malas dalam

belajar. Dan guru juga membantu untuk mengembangkan dan membangun minat belajar mereka.

Pada saat guru memberikan tugas kepada peserta didik peneliti diberikan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran secara daring melalui grup *Whatsapp* di grup tersebut peserta didik merasa senang dengan hasil yang diperolehnya karena guru meminta mereka membuat video menyanyi dan melukis pemandangan, untuk lebih maksimalnya peneliti sudah bergabung digrup *Whatsapp* agar dapat melihat pembelajaran selanjutnya yang dilakukan secara daring. Guru membuat tugas sekolah dengan menarik agar peserta didik tidak mudah bosan dengan pembelajaran, peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan semangat dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Proses Pembelajaran Secara daring di Era Pandemi *Covid-19*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran secara daring di era pandemi *covid-19*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran secara daring di era pandemi *covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi teoritis untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru saat sedang melaksanakan pembelajaran secara daring untuk peserta didik di era pandemi *covid-19*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi informasi dan sumber ilmu pengetahuan.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat menambahkan keterampilan pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik secara daring.

- b. Bagi peneliti, dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran secara daring dan mengetahui beberapa strategi yang diberikan oleh guru untuk proses kegiatan pembelajaran.